## BAB V

## **PENUTUP**

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah restrukturisasi utang pada perusahaan batubara yang terdaftar di BEI periode 2011-2019, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Terdapat perbedaan signifikan likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio (CR)* berupa penurunan pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2011-2019. Berdasarkan uji *Paired Sample T Test* diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-5,133 < 2,201) dengan nilai signifikansi (0,000 < 0,05).
- 2. Tidak terdapat perbedaan signifikan solvabilitas dengan menggunakan Debt To Asset Ratio (DAR) pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2011-2019. Berdasarkan uji Paired Sample T Test diperoleh nilai thitung < ttabel (-0,063 < 2,201) dengan nilai signifikansi (0,951 > 0,05).
- 3. Tidak terdapat perbedaan signifikan profitabilitas dengan menggunakan  $Return\ On\ Asset\ (ROA)$  pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2011-2019. Berdasarkan uji  $Paired\ Sample\ T\ Test$  diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}\ (-1,999 < 2,201)$  dengan nilai signifikansi (0,071 > 0,05).
- 4. Tidak terdapat perbedaan signifikan aktivitas dengan menggunakan Total

Asset Turnover (TATO) pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2011-2019. Berdasarkan uji Paired Sample T Test diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (0,945 < 2,201) dengan nilai signifikansi (0,365 > 0,05).

- 5. Tidak terdapat perbedaan signifikan cakupan bunga atau *Interest Coverage Ratio (ICR)* pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2011-2019. Berdasarkan uji *Paired Sample T Test* diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-0,811 < 2,201) dengan nilai signifikansi (0,435 > 0,05).
- 6. Terdapat perbedaan signifikan *Economic Value Added (EVA)* berupa penurunan pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2011-2019. Berdasarkan uji *Paired Sample T Test* diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-0,811 < 2,201) dengan nilai signifikansi (0,435 > 0,05).
- 7. Secara keseluruhan, tidak terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah restrukturisasi utang diukur dari analisis rasio keuangan kecuali pada likuiditas perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2011-2019, Disisi lain terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah restrukturisasi utang diukur dari analisis *Economic Value Added (EVA)* pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2011-2019. Hal ini dapat disimpulkan bahwa analisis yang paling sesuai untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sebagai akibat dari restrukturisasi utang ialah

analisis *Economic Value Added (EVA)* karena kenyataan di perusahaan restrukturisasi utang malah menyebabkan penuruan pada kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari sisi rata-rata labanya, sehingga butuh lebih dari sekedar restrukturisasi utang untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, salah satu yang terpenting adalah strategi perusahaan setelah dilakukannya restrukturisasi utang seperti mengontrol kelancaran kas dan mengurangi risiko keuangan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, adapun saran yang dapat peneliti kemukakan yakni:

- a. Bagi investor laporan keuangan sangat penting dalam hal pengambilan keputusan. Sebaiknya para investor tidak mengambil keputusan dengan hanya mengandalkan data mengenai likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, *interest coverage ratio* dan *economic value added* tetapi juga harus memperhatikan faktor lainnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan seperti ukuran perusahaan.
- b. Bagi perusahaan agar mengkaji ulang rencana restrukturisasi utang sekaligus mempersiapkan berbagai rencana yang strategis untuk membantu memperbaiki kinerja keuangan setelah dilakukannya restrukturisasi utang karena berdasarkan hasil penelitian, ternyata restrukturisasi utang tidak memberikan perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan dan memberikan perbedaan yang signifikan pada EVA

- dengan perbedaan berupa penurunan yang akan menyebabkan penurunan pada kinerja keuangan perusahaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan rasio solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan interest coverage ratio, namun dengan objek penelitian yang berbeda, karena masih banyak perbedaan akan hasil dengan penelitian lain yang telah dilakukan sebelumnya.

